

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang terus berkembang, maka perusahaan juga dituntut bekerja secara ekonomis, efektif dan efisien untuk dapat bergerak mengikuti perkembangan ekonomi. Agar perusahaan dapat berjalan secara efisien dalam kegiatan operasinya maka diperlukan pemakaian data-data akuntansi yang digunakan sebagai sumber informasi yang penting bagi perusahaan. Manajemen suatu perusahaan memerlukan data akuntansi yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan. Data-data tersebut biasanya disajikan dalam bentuk laporan keuangan.

Salah satu bentuk laporan keuangan adalah neraca. Neraca dapat dipengaruhi oleh sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas dan solvabilitas, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan. Informasi neraca berguna untuk memprediksi seberapa jauh perusahaan akan berhasil meningkatkan lebih lanjut sumber keuangannya.

Aktiva tetap merupakan salah satu komponen dalam neraca yang sangat berperan dalam operasi suatu perusahaan guna meningkatkan

kinerja perusahaan. Pada umumnya perusahaan melakukan investasi yang besar jumlahnya pada berbagai aktiva tetap. Dalam perusahaan-perusahaan yang padat modal, aktiva tetap kadang-kadang mencapai 75% dari total aktiva yang dimilikinya. Hal ini dikarenakan aktiva yang tergolong sebagai aktiva tetap mempunyai harga yang relatif mahal seperti tanah, gedung, mesin, kendaraan, dan peralatan.

Bagi beberapa perusahaan, aktiva tetap merupakan komponen terbesar dalam total aktiva yang dimiliki perusahaan. Sebagai konsekuensinya, laporan keuangan akan dipengaruhi oleh kebijakan-kebijakan akuntansi yang diterapkan atas aktiva tetap antara lain :

- a. Bagaimana menentukan nilai perolehan aktiva tetap agar tidak dinilai terlalu tinggi atau terlalu rendah (*overvalued or undervalued*).
- b. Bagaimana memperhitungkan penyusutan setiap tahunnya dengan menggunakan metode penyusutan yang tepat agar tidak timbul biaya penyusutan yang terlalu tinggi atau terlalu rendah karena akan mempengaruhi laba perusahaan dengan implikasi langsung terhadap pajak yang harus dibayar.
- c. Bagaimana menggolongkan pengeluaran atas aktiva tetap apakah dibebankan sebagai pengeluaran yang menambah harga perolehan aktiva tetap atau sebagai biaya operasi, karena kesalahan dalam menggolongkan pengeluaran akan berpengaruh langsung terhadap informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Sebagai salah satu perusahaan dagang, PT. Sumber Awal Sinar memerlukan berbagai sarana dalam menjalankan aktivitasnya, salah satu sarana tersebut adalah aktiva tetap yang berupa bangunan, kendaraan, komputer, dan inventaris lainnya. Penting bagi perusahaan untuk melakukan pencatatan yang tepat atas aktiva tetap yang dimilikinya karena bersamaan dengan berlalunya waktu hampir semua aktiva tetap akan kehilangan manfaatnya. Perusahaan juga perlu memahami bahwa tidak semua aktiva dapat dikategorikan sebagai aktiva tetap. Hanya aktiva berumur panjang yang mempunyai sifat berwujud, yang digunakan dalam operasi perusahaan dan dibeli bukan untuk dijual biasanya disebut aktiva tetap atau *fixed assets* (Prinsip-prinsip Akuntansi, 1995 : 455).

Pemilikan aktiva tetap tidaklah dimaksudkan untuk mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan aktiva itu melainkan untuk dimanfaatkan jasanya dalam kegiatan perusahaan. Jenis jasa dan lamanya jasa tersebut diberikan oleh tiap-tiap aktiva tetap kepada perusahaan adalah berbeda-beda.

Setiap aktiva tetap yang digunakan dalam operasi perusahaan pada saat dibeli harus dihitung harga pokok awalnya yang mencakup semua pengeluaran, seperti pengeluaran untuk pemeliharaan dan sebagainya. Penting bagi perusahaan untuk mampu mengevaluasi dan melakukan pencatatan atas pengeluaran yang terjadi selama masa pemakaian dan perusahaan juga perlu melakukan penyusutan atas aktiva tetap tersebut karena seiring dengan berlalunya waktu semua aktiva tetap (kecuali tanah)

akan mengalami penurunan nilai dan kemampuannya untuk memberikan jasa.

Selain itu, aktiva tetap yang sudah tidak terpakai lagi oleh perusahaan dapat dibuang, dijual, atau ditukar tambah dengan aktiva tetap lainnya. Untuk itu perusahaan perlu memahami bagaimana perlakuan akuntansi atas aktiva tetap yang dimilikinya.

Berbagai masalah berkaitan dengan aktiva tetap banyak ditemukan dalam suatu perusahaan, baik mulai dari perolehan, penggunaan, dan saat tidak lagi digunakan. Karena itu pengadministrasian dan pengawasan aktiva tetap perlu dilakukan dengan secermat mungkin agar laporan keuangan yang disajikan bagi para pemakainya dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat.

Aktiva tetap biasanya memiliki nilai yang material dan masa manfaat lebih dari satu tahun. Jika terjadi kesalahan dalam penilaian, penggolongan dan pencatatan akan menimbulkan kesalahan selama masa manfaat ekonomis aktiva tersebut. Selain itu, karena nilai aktiva tetap yang material, maka kesalahan yang terjadi dalam penilaian, penggolongan, dan pencatatannya juga akan mengakibatkan salah saji yang material dalam laporan keuangan.

Penyusunan laporan keuangan tidak terlepas dari adanya berbagai alternatif atau metode akuntansi yang dapat digunakan, sehingga mengakibatkan timbulnya variasi dalam pengukuran sumber-sumber

ekonomis dan tingkat kemajuan suatu perusahaan maupun antar perusahaan.

Metode yang digunakan perlu dipertimbangkan agar informasi yang disajikan dalam suatu laporan keuangan dapat lebih bermanfaat bagi yang berkepentingan. Demikian halnya dengan perlakuan akuntansi atas aktiva tetap harus sesuai dengan metode yang berlaku atau sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, sehingga dapat memberikan gambaran yang layak atau akurat dalam penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut dengan menyadari begitu besar peran aktiva tetap terhadap aktivitas operasional perusahaan, maka penulis tertarik untuk memilih judul " Tinjauan Terhadap Perlakuan Akuntansi atas Aktiva Tetap pada PT. Sumber Awal Sinar."

1.2 Perumusan Masalah

Selama menjalankan kegiatannya untuk mencapai tujuan, setiap perusahaan kadang kala menghadapi masalah, baik besar maupun kecil. Masalah-masalah yang dihadapi oleh suatu perusahaan harus dicarikan alternatif pemecahannya agar masalah tersebut tidak mengganggu kegiatan operasi perusahaan.

Penulis merumuskan beberapa masalah yang berhubungan dengan perlakuan akuntansi atas aktiva tetap pada PT. Sumber Awal Sinar. Masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Biaya-biaya yang dikeluarkan selama masa pemakaian aktiva tetap dihitung sebagai biaya operasi walaupun biaya tersebut dapat menambah umur ekonomis aktiva tetap tersebut.
2. Perusahaan tidak melakukan pencatatan yang jelas terhadap aktiva tetap yang rusak dan usang.
3. Belum konsistennya penggunaan metode penyusutan aktiva tetap pada perusahaan yaitu dari metode saldo menurun diubah menjadi metode garis lurus

Dari kondisi tersebut, penulis melihat bahwa belum diterapkannya perlakuan akuntansi yang tepat atas aktiva tetap pada PT. Sumber Awal Sinar.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui perhitungan biaya-biaya yang dikeluarkan selama masa pemakaian aktiva tetap pada perusahaan.
2. Untuk mengetahui pencatatan aktiva tetap perusahaan yang telah rusak dan usang.
3. Untuk mengetahui metode penyusutan yang digunakan oleh perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam penerapan teori dan pengetahuan yang dipelajari.
2. Memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan berkaitan dengan perlakuan akuntansi secara tepat terhadap aktiva tetap yang dimiliki.

1.5 Metodologi Penelitian

1. Objek Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada PT. Sumber Awal Sinar selaku *dealer* produk Pertamina yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman No.45 H Palembang.

2. Tehnik Pengumpulan Data

Data yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini bersumber dari :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh penulis langsung dari objek yang diteliti, yang dikumpulkan dari orang atau perusahaan secara langsung.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur dan buku-buku yang ada kaitannya dengan judul dan permasalahan yang penulis amati.

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh dasar-dasar teori sehubungan dengan masalah dibahas yaitu dari buku-buku dan bahan bacaan lainnya guna memperoleh teori serta pengetahuan ilmiah yang mengetengahkan suatu pemikiran dan pendapat dari pihak-pihak tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan mengadakan penelitian dengan cara berikut :

- a. Wawancara (*Interview*)

Metode yang digunakan untuk memperoleh input berupa informasi atau data langsung melalui pertanggungjawaban lisan (tanya jawab langsung) dengan pihak yang terkait.

- b. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Metode yang digunakan untuk memperoleh input dengan mengadakan pengamatan secara langsung dan mencatat segala sesuatu yang diperlukan atau dianggap penting pada saat terjadinya proses.

3. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian ini tehnik yang digunakan adalah analisis deskriptif dimana dalam metode ini difokuskan pada suatu masalah dimulai dari

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang masing-masing bab merupakan satu kesatuan dengan yang lainnya. Sistematika pembahasannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari 6 (enam) sub bab, yaitu latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dikemukakan tentang teori-teori yang akan melandasi pembahasan pada bab analisis, yang terdiri dari definisi dan pengertian aktiva tetap, perlakuan akuntansi untuk perolehan aktiva tetap, perlakuan akuntansi untuk penggunaan aktiva tetap, metode penyusutan aktiva tetap dan perlakuan akuntansi untuk penghentian aktiva tetap.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Di dalam bab ini akan diuraikan secara singkat mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, serta pencatatan akuntansi terhadap aktiva tetap dan metode penyusutan yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis melakukan analisis perlakuan akuntansi terhadap perolehan, penggunaan, dan penghentian aktiva tetap pada perusahaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir yang berisi kesimpulan dari analisis pembahasan pada bab IV. Selanjutnya dari kesimpulan tersebut akan dicoba memberikan saran-saran sehubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini, yang kiranya dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam memperlakukan perolehan, penggunaan, dan penghapusan aktiva tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku.